

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan pembangunan infrastruktur, yaitu berkembangnya sarana transportasi, terutama jalan raya yang semakin pesat, maka tingkat kesulitan untuk mengelola dan menjalankan sebuah proyek jalan raya semakin tinggi. Semakin tinggi tingkat kesulitan, maka pengelolaan harus semakin cermat dan efisien untuk bisa mengelola dan menyelesaikan proyek tersebut. Kegiatan suatu proyek pembangunan dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang sementara berlangsung dalam jangka waktu terbatas.

Beberapa tahun terakhir ini proyek pembangunan jalan di Kabupaten Kerinci mengalami banyak peningkatan, baik dengan dibukanya jalan baru, proyek peningkatan, pelaksanaan dan pemeliharaan jalan. Namun demikian dari beberapa proyek tersebut masih mengalami kendala pelaksanaan pembangunannya. Terdapat beberapa penyebab yaitu pengelolaan proyek yang kurang efektif dimana implementasinya tidak sesuai dengan perencanaan awal. Untuk menjamin bahwa proyek dilaksanakan secara efektif yaitu tepat mutu, tepat waktu dan tepat biaya maka diperlukan pengelolaan proyek yang efisien dan efektif berdasarkan persyaratan teknis dan administrasi.

Untuk itu perlu melakukan manajemen proyek yang baik terhadap pihak yang terlibat. Tingkat keberhasilan suatu proyek sangat bergantung pada pihak-pihak yang terlibat didalam proyek yaitu owner, kontraktor, dan konsultan.

Manajemen proyek merupakan suatu tata cara mengorganisir dan mengelola sumber penghasilan yang penting untuk menyelesaikan proyek dari awal sampai terselesaikannya proyek tersebut. Manajemen proyek dapat diterapkan pada jenis proyek apapun, dan dipakai secara luas untuk menyelesaikan proyek yang besar dan kompleks. Fokus utama manajemen proyek adalah pencapaian semua tujuan akhir proyek dengan segala batasan yang ada, waktu dan dana yang tersedia (Aldilan, 2016).

Permasalahan yang terjadi dalam penerapan manajemen proyek selama pelaksanaan proyek konstruksi adalah kurangnya perencanaan dan financial selama proyek berlangsung akibat lemahnya kualitas sumber daya manusia yang menangani masalah perencanaan teknis (Milawaty Waris dkk, 2013), sedangkan (Harry. H, 2011) menyatakan bahwa kurang terencananya kegiatan proyek serta pengendalian yang kurang efektif, sehingga kegiatan proyek berjalan kurang atau bahkan tidak efisien, ini tentunya mengakibatkan keterlambatan, menurunnya kualitas pekerjaan dan membengkaknya biaya pelaksanaan. Hal ini juga terjadi di Kabupaten kerinci 23 dari paket pekerjaan jalan, terdapat 4 paket pekerjaan yang bermasalah dan tidak selesai tepat waktu pada proyek pembangunan jalan di Kabupaten sehingga berdampak juga dengan lambatnya penyelesaian proyek (Dinas PU Kab. Kerinci, 2016).

Untuk meminimalisir agar tidak terjadi kegagalan pada proyek tersebut, maka dari itu pelaksanaan proyek pada masa akan datang maka penulis mengangkat permasalahan ini ke dalam sebuah karya ilmiah dengan judul tesis “Analisis Efektivitas Pelaksanaan Proyek Konstruksi Jalan Di Kabupaten Kerinci”.

1.2. Pertanyaan Penelitian

Atas dasar latar belakang diatas, pertanyaan penelitian yang diangkat adalah:

1. Bagaimana perbandingan antara rencana dan realisasi pada proyek konstruksi jalan di Kabupaten Kerinci?
2. Bagaimanakah efektivitas terhadap waktu dan kuantitas pada proyek konstruksi jalan di Kabupaten Kerinci?
3. Apa solusinya agar pelaksanaan pembangunan jalan di Kabupaten Kerinci berjalan baik dan efektif?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perbandingan antara rencana dan realisasi proyek dilapangan pada proyek konstruksi jalan di Kabupaten Kerinci.
2. Untuk menganalisa efektivitas Proyek konstruksi jalan di Kabupaten Kerinci.
3. Untuk mendapatkan solusi agar pelaksanaan proyek konstruksi jalan di Kabupaten Kerinci berjalan baik dan efektif.

1.4. Batasan Masalah Penelitian

Agar dapat memberikan arah yang jelas dalam upaya mencapai tujuan dan dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya, maka penelitian ini dibatasi oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada proyek-proyek konstruksi Jalan dari tahun 2014-2018.

2. Penelitian dilakukan terhadap kontraktor kualifikasi menengah dan besar pada proyek pembangunan jalan di Kabupaten Kerinci.
3. Informan dalam penelitian ini yaitu para kontraktor kualifikasi menengah dan besar yang paham dengan konsep manajemen proyek yang ada di Kabupaten Kerinci.
4. Data yang diambil kurva S, Rab, Backup data, Laporan.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, pertanyaan penelitian, dan tujuan penelitian maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori mengenai Analisa Efektivitas Pelaksanaan Proyek Konstruksi Jalan.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pihak pemerintah mengenai Analisis Efektivitas Pelaksanaan Proyek Konstruksi Jalan.

1.6. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metoda kualitatif dimana penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dalam setting tertentu yang ada dalam kehidupan rill (alamiah) dengan tujuan menginvestigasi dan memahami fenomena: apa yang terjadi, mengapa terjadi, dan bagaimana terjadi, (Finlay 2006).